

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E. dan Liviawaty, E. 1993. Pemeliharaan Kepiting. Kanisius. Yogyakarta.
- Anwar J, Damanik SJ, Hisyam N, Whitten AJ. 1987. *Ekologi Ekosistem Sumatera*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Baliao, D.D., E.M. Rodrigues and D.D. Gerochi. 1981. Culture of the Mud Crab at Different Stocking Densities in Brackish Waterpond. SEAFDEC. *Quar, Res, Report*, 5 : 10-14.
- Barus TA. 2004. Pengantar Limnologi. Studi Tentang Ekosistem Air Daratan. Medan. USU Press.
- Bengen, G.B. 2002. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Boyd CE. 1990. Water Quality in Pond for Aquaculture. Department of Fisheries and Allied Aquacultures. Auburn University, Alabama, USA
- Brower J, Z Jerrold, CV Ende. 1990. Field and laboratory methods for general zoology. Third edition. W.M.C Brown Publishers. United States of America.
- Brower, J.E. and J.H. Zar. 1977. Field and Laboratory Methods for General Ecology. M.W.C. Brown Co. Publ. Dubuque, Iowa.
- Chong, V.C., A. Sesakumar, M.U.C. Leh, and R. D. Cruz. 1990. The Fish and Prawn Communities of a Malaysian Coastal Mangrove System, with Comparisons to Adjacent Mud Flats and Inshore Waters. *Estuarine, Coastal and Shelf Science* 31 (1) : 703-722.
- Clark JE. 1974. Coastal Ecosystem : Ecological Consideration for Management of the Coastal Zone. The Conservation Foundation Washington, D.C. NOAA Office of Coastal Environment U.S. Dept. of Commerce.
- Clough, B.F., K.G. Boto and P.M. Attwill. 1986. Factor Regulating Mangrove Ecosystem Primary Productivity, p. 79-85 in Rep. of Workshop on Mangrove Ecosystem Dynamic. UNDP/ UNESCO Research and Training.

- Dahuri R. 1996. Tipologi ekosistem pesisir dan laut serta tingkat kerawanannya. Makalah pada Kursus Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan XVIII, BAPEDAL dan PPSML LPUI, Jakarta.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. 2011. Review Peta Sebaran Potensi Mangrove. Medan: Balai Pengelolaan Hutan Mangrove.
- Effendie MI. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama. Jakarta.
- Fachrul M F. 2007. Metode sampling bioekologi. Bumi aksara, Jakarta.
- Hill, B.J. 1978. Activity Track and Speed of Movement of the Mud Crab, *Scyllaspp.* in An Estuary. Mar Biol. 47 : 135-141.
- Hill BJ. 1982. The Queensland mud crab fishery. Queensland Department of Primary Industry. Series FI 8210. Queensland.
- Hill, B.J., D.L. Fowler and M.J. Van Den Avyle. 1989. Blue Crab. Fish and Wildlife Service. U.S. Army Corps of Engineering Coastal Ecology Group and U.S. Department of the Interior. Washington, D.C.
- Hutabarat, R. B. 1983. Beberapa Segi Kehidupan Kepiting Bakau, *Scylla serrata* (Forsk.) di Perairan Mangrove Ujung Alang, Cilacap. Skripsi Fakultas Biologi Universitas Jend. Sudirman, Purwokerto.
- Hutasoit, B. 1991. Telaah Segi-Segi Ekologi Kepiting Bakau. Fakultas Perikanan IPB, Bogor.
- Hutching, B dan P. Sesanger. 1987. Ecology of Mangrove. University of Queensland Press. St. Lucia, London, New York.
- Iskandar BPS, Badrudin M. 1991. Perikanan kepiting bakau di Kepulauan Riau dan beberapa parameter populasinya. *J. Pen. Perikanan Laut* . 61 (1): 23-31.
- Kasry. A. 1996. Budidaya Kepiting Bakau. Penerbit Bharatara-Jakarta.
- Keenan CP., DJF Peter., DL. Mann. 1998. A Revision of the Genus *Scylla* de Haan, 1833 (Crustacea : Decapoda : Brachyura : Portunidae). *The Raffles Bulletin of Zoology* 46 (1) : 217 – 245. National Univeresity of Singapore.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup (Kepmen LH). 2004^a. Baku Mutu Air Laut untuk Biota Laut. No. 51. Jakarta.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup (KepMen LH). 2004^b. Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove. No. 201. Jakarta.

- Knox.G.A. 1986. Estuarine Ecosystems: A System Approach.CRC Press. INC.Boca Raton.Florida.
- Kusmana C. 1997. Metode survey vegetasi. Institut Pertanian Bogor.
- Kusmana C, Wilarso S, Hilwan I, Pamoengkas P, Wibowo C, Tiryana T, Triswanto A, Yunasfi, Hamzah. 2005. *Teknik Rehabilitasi Mangrove*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor. IPB.
- La Sara. 1994. Hubungan Kelimpahan Kepiting Bakau *Scylla serrata* dengan Kualitas Habitat di Perairan Segara Anakan, Cilacap. Tesis Program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Moosa, M.K., I. Aswandy., A. Kasry. 1985. Kepiting Bakau, *Scylla serrata* (Forsk., 1775) di Perairan Indonesia. Seri Sumberdaya Alam. Lembaga Oseanologi Nasional-LIPI, Jakarta.
- Mulya MB. 2000. Kelimpahan dan Distribusi Kepiting Bakau (*Scylla Spp*) serta Keterkaitannya dengan Karakteristik Biofisik Hutan Mangrove di Suaka Margasatwa Karang Gading dan Langkat Timur Laut Propinsi Sumatera Utara. Tesis. Program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Mulya MB dan Jumilawati E. 2013. Kelimpahan dan Pola Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* Forskal di Ekosistem Mangrove Belawan Sumatera Utara. Prosiding Seminar Nasional Biologi Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara.
- Nybakken, J .W. 1992. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Por, F.D. and Inka Dor. 1984. Hydrobiology of the Mangal. The Ecosystem of the Mangrove Forest. Hebrew University of Jerussalem. Dr. W. Junk Publishers. The Hague/ Boston/ Lancaster.
- Pratiwi, R. 2011. Biologi Kepiting Bakau (*Scylla spp*) di Perairan Indonesia. *Jurnal Oceana* 36 (1): 1 – 11
- Queensland Department of Primary Industries. 1989^a. Life Cycle of Mud Crab (*Scylla serrata*). QDPI Leaflet. QL. 84002. Brisbane.
- Queensland Department of Primary Industries. 1989^b. Notes of Rearing of Mud Crab (*Scylla serrata*). QDPI Leaflet. QL. 84002. Brisbane.
- Santoso, N. 2000. Pola Pengawasan Ekosistem Mangrove. Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional Pengembangan Sistem Pengawasan Ekosistem Laut Tahun 2000. Jakarta, Indonesia.

- Siahainenia L. 2008. Bioekologi Kepiting Bakau (*Scylla* spp) di Ekosistem Mangrove Kabupaten Subang Jawa Barat. Disertasi Program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Snedaker, S.C. dan C.D. Getter. 1985. Coastal Resources Management Guidelines. Research Planning Institute, Inc. Columbia, Melbourne, Sydney.
- Soim A. 1999. Pembesaran kepiting. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sparre P dan Venema SC. 1999. Introduksi Pengkajian Stok Ikan Tropis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Sudiarta, I. K. 1988. Studi Kelimpahan dan Penyebaran Burayak Kepiting Bakau (*Scylla* spp) di Perairan Teluk Hurun, Lampung. Fakultas Perikanan IPB, Bogor.
- Sulaiman, Hanafi. 1992. Pengaruh Padat Penebaran Terhadap Pertumbuhan, Kelangsungan Hidup dan Kematangan Gonad Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) pada Kegiatan Produksi Kepiting Bertelur dengan Sistem Kurungan Tancap. *Buletin Penelitian Perikanan* 1 (2) : 43-49
- Sulistiono, S. Watanabe and S. Tsuchida. 1992. Biology and Fisheries of Crab in Segara Anakan Lagoon (Tidak Dipublikasikan). Makalah Hasil Penelitian Bersama antara Fakultas Perikanan IPB dengan Department of Aquatic Bio Sciences, Tokyo University of Fisheries.
- Suryani, M., 2006. Ekologi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forskal) dalam Ekosistem Mangrove di Pulau Enggano Provinsi Bengkulu. [Tesis]. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Toro AV. 1986. Ekologi Kepiting Bakau Niaga, *Scylla serrata* (Forsk.) di Perairan Mangrove Segara Anakan Cilacap, Jawa Tengah. p. 147-155 dalam I. Soerianegara, S., A. Soemarto, S. Soemodihardjo, S. Hardjowigeno, M. Sudomo dan O.S.R. Ongkosongo. Red. Prod Seminar III. Ekosistem Mangrove. Prog. MAB-LIPI, Jakarta.
- Wahyuni, I.S. dan Sunaryo. 1981. Beberapa Catatan tentang *Scylla* spp di Daerah Muara Dua, Segara Anakan, Cilacap. *Makalah pada Kongres Nasional Biologi V di Semarang*, 26-28 Juni.
- Wahyuni, I. S. dan W. Ismail. 1987. Beberapa Kondisi Lingkungan Perairan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*, Forskal) di Perairan Tanjung Pasir, Tangerang. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut*. 38 (1) : 59-68.

- Warner, G.F. 1977. *The Biologi of Crab*. Elek Science London, England.
- Watanabe, S., S. Tsuchida, R. Fuseya, K. Soewardi and Zairion, 1996. The Crab Resources Around the Mangrove Forest. Fisheries Faculty, University of Tokyo and IPB.
- Wijaya, NI. 2010. Pengelolaan Zona Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Melalui Optimasi Pemanfaatan Sumberdaya Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) di Taman Nasional Kutai Provinsi Kalimantan Timur. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.